

JURNAL

INTISARI

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU BALITA TENTANG HYGIENE MAKANAN DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI DESA TROYABAN

Fitri Handayani¹⁾, Lilis Murtutik²⁾,
Anik Suwarni³⁾

Latar Belakang: Diare lebih dominan menyerang balita karena daya tahan tubuh balita yang masih lemah sehingga balita sangat rentan terhadap penyebaran virus penyebab Diare..Menjaga kebersihan dan mengolah makanan sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan ibu tentang cara pengolahan dan penyiapan makanan yang sehat dan bersih. Pengetahuan dan kesadaran orang tua terhadap masalah kesehatan balitanya tentu sangat penting agar anak yang sedang mengalami Diare tidak jatuh pada kondisi yang lebih buruk.

Tujuan: Mengetahui hubungan pengetahuan ibu balita tentang hygiene makanan dengan kejadian diare pada balita di Desa Troyaban..

Metode: Desain penelitian ini menggunakan korelasional. Metode pendekatannya adalah *cross sectional* Populasi sebesar 30 orang. Sampel penelitian sebesar 30 orang teknik pengambilan sampel yaitu *tota lsampling*. Analisis data menggunakan *Chi Square*

Hasil: 1) Tingkat pengetahuan Ibu Balita tentang Hygiene Makanan dengan Kejadian Diare tertinggi pada kategori cukup sebanyak cukup (56,7 %), dan pengetahuan yang paling rendah pada kategori kurang

kategori tidak diare sebanyak 22 (73,3,7%), dan paling rendah pada kategori diare sebanyak 8 (26,7 %).3) Melihat dari hasil X^2 yang menunjukkan nilai yaitu 8,801 lebih besar dibandingkan X^2 tabel yang memiliki nilai 5.991 (didapat nilai df sebesar 2) maka tingkat pengetahuan ibu balita tentang hygiene makanan memiliki hubungan dengan kejadian diare balita

Simpulan: tingkat pengetahuan tentang hygiene makanan, diare

Kata Kunci : Tingkat pengetahuan tentang bahaya berokok, Perilaku Merokok

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

² Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

³ Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.